

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan dalam BAB 4 tentang perbandingan antara teori dengan kasus pada kedua klien yang sama-sama mengalami penyakit stroke iskemik di Ruang Abimanyu RSUD Jombang maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tahap pengkajian, terdapat perbedaan antara kasus nyata dan teori. Pada kasus nyata klien 1 berjenis kelamin perempuan, sedangkan klien 2 berjenis kelamin laki-laki. Menurut teori yang disebutkan oleh (Sacco, 2016 ) bahwa kejadian stroke pada laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kejadian stroke pada laki-laki 81,7 % dan perempuan 71,8 %. Hal ini menandakan bahwa laki-laki lebih beresiko terkena stroke iskemik dibandingkan perempuan.
- b. Diagnosa keperawatan

Seperti yang dikemukakan beberapa para ahli sebelumnya daftar diagnosa keperawatan pada kedua klien ditemukan kesenjangan pada nyata yang didapat pada kedua klien dengan stroke iskemik. Kesenjangan tersebut yaitu dari delapan diagnosa keperawatan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli, pada klien 1 terdapat 5 diagnosa yang sama dengan teori yaitu diagnosa penurunan kapasitas adaptif intrakranial, gangguan mobilitas fisik, defisit perawatan diri, gangguan pola tidur, Sedangkan pada klien 2 dengan diagnosa pada

klien 2 terdapat 5 diagnosa yang muncul sesuai teori yaitu diagnosa gangguan menelan, gangguan mobilitas fisik, gangguan komunikasi verbal, Defisit perawatan diri.

- c. Rencana Keperawatan Rencana Keperawatan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam rencana keperawatan secara teori dan kasus nyata, hanya ada penambahan atau pengurangan dari prosedur yang menyesuaikan dengan kondisi pasien dan perawatan saat ini sehingga rencana tindakan dapat dilaksanakan lebih terarah dan akurat.
- d. Implementasi Keperawatan Dilaksanakan sesuai dengan semua intervensi yang disusun dengan pertimbangan disesuaikan dengan kondisi pasien saat ini.
- e. Hasil evaluasi prosedur keperawatan keluarga yang telah diperkenalkan dapat tercapai. Hal ini tidak terlepas dari kerjasama keluarga, klien dan perawat yang bekerja sama dengan baik.

## **6.2 Saran**

### **6.2.1 Bagi Mahasiswa**

Bagi mahasiswa studi kasus ini dapat menambah wawasan pemberian asuhan keperawatan dapat yang diberikan dapat bermanfaat

### **6.2.2 Bagi institusi penelitian**

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah wacana bagi institusi pendidikan serta dapat memberikan aplikasi kepada mahasiswa mengenai pengetahuan stroke iskemik

### **6.2.3 Bagi Pelayanan Kesehatan**

Penulis berharap karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi untuk menambah pengetahuan upaya mengembangkan asuhan keperawatan pada stroke iskemik.